

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama ini, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan :

1. Latar belakang remaja masuk dalam Komunitas MAFIA Shalawat di Desa Kedungmutih

Latar belakang remaja di desa Kedungmutih masuk dalam Komunitas MAFIA Shalawat disebabkan oleh dua faktor :

Pertama adalah faktor keluarga, keluarga tidak harmonis : Suasana rumah tangga yang kurang baik, tidak rukunnya ibu-bapak, perceraian orang tua, hadirnya ayah tiri atau ibu tiri, absennya orang tua karena meninggal bisa menimbulkan perilaku negatif pada remaja. Kurangnya kasih sayang orang tua karena kesibukan orang tua terhadap pekerjaannya membuat anak kurang mendapat perhatian.

Kedua adalah faktor lingkungan, memilih teman yang kurang cermat, pemaksaan dari kelompok atau gengnya, perundungan, dan lingkungan yang kurang edukasi menjadi penyebab kenakalan pada remaja.

2. Akhlak Komunitas MAFIA Shalawat di Desa Kedungmutih Wedung Demak

Akhlak anggota Komunitas MAFIA Shalawat pada dasarnya memiliki sisi positif dan sisi negatif. Meskipun mereka sering melakukan

penyimpangan sosial, tetapi dalam diri mereka tetap memiliki sisi positif yang patut kita hargai sebagai sesama manusia yang hidup dalam lingkungan sosial. Penyimpangan akhlak yang dilakukan anggota komunitas mafia shalawat terhadap diri sendiri diantaranya : mabuk-mabukan, tidak menjaga kebersihan diri, merokok, tatoan, memakai tindik, dan mewarnai rambut. Sedangkan sisi positifnya mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi terhadap diri mereka.

Selanjutnya, penyimpangan akhlak yang dilakukan anggota komunitas kepada orang tua yaitu : tidak menghormati orang tua, sering membangkang dan berkata kasar kepada orang tua. Tetapi mereka tetap mau membantu orang tua mereka, dan itu merupakan sisi positif yang harus kita hargai.

Dalam pertemanan, anggota Komunitas MAFIA Shalawat juga melakukan penyimpangan akhlak kepada teman. Hal yang sering terjadi diantaranya adalah berkelahi dengan teman, dan membolos sekolah. Meskipun begitu mereka memiliki solidaritas yang tinggi terhadap teman satu komunitasnya.

Dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat sering juga mereka melakukan penyimpangan yang mengganggu ketertiban, diantaranya : Kebut-kebutan, dan sering membuat keributan. Meskipun begitu mereka tidak segan untuk membantu saat dimintai tolong sesama tetangga. Hal itu menjadi nilai positif yang dapat kita lihat dari anggota Komunitas MAFIA Shalawat desa Kedungmutih Demak.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Anggota Komunitas**

Kepada Anggota Komunitas MAFIA Shalawat untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, jangan bosan menerima bimbingan, dan jangan merasa berbeda dengan anak-anak yang lain, terus berusaha dan berkarya mengejar masa depan yang lebih baik.

### **2. Bagi Pembina**

Diharapkan kepada pembina Komunitas MAFIA Shalawat untuk tidak pernah patah semangat dalam membimbing para anggota kepada arah yang lebih baik, karena mereka merupakan generasi penerus bangsa di masa yang akan datang, serta membimbing mereka menjadi generasi yang berakhlak mulia kepada Allah SWT, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan.

## **C. PENUTUP**

Dengan mengucapkan rasa syukur Alkhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan naskah Skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bagaimanapun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulisan Skripsi ini dapat

terselesaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

